

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era sekarang persaingan perusahaan untuk bertahan dalam suatu lingkungan bisnis cukup tinggi. Agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, maka perusahaan harus memperhatikan kepuasan kerja karyawan dan kesejahteraan karyawan. Karena karyawan yang merasa puas atas pekerjaannya akan memberikan dampak positif bagi perusahaan termasuk kesejahteraan karyawan. Dengan melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan, maka perusahaan diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja setiap karyawannya sehingga terpenuhinya kesejahteraan karyawan, dimana faktor kepuasan kerja tersebut dapat digunakan sebagai acuan perencanaan masa depan perusahaan. Kepuasan kerja yang dirasakan karyawan dapat menumbuhkan loyalitas karyawan, yang akan memberikan kontribusi yang maksimal untuk perusahaan.

PT. Mohtra Agung Persada berdiri pada tahun 1986. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pengelolaan kayu di Gresik Jawa Timur, yang mengolah hasil hutan menjadi kayu olahan. Menurut hasil survey awal yang dilakukan, terdapat keluhan karyawan mengenai hubungan antar rekan kerja, yaitu beberapa karyawan baru mengeluh karena adanya senioritas karyawan sehingga merasa hubungan dengan rekan kerja lainnya tidak akan berjalan dengan baik serta dapat mempengaruhi pekerjaannya yang mengakibatkan karyawan merasa tidak nyaman sehingga

mempengaruhi kepuasan kerja dan kesejahteraan karyawan. Kemudian mengenai pengawasan (supervisi), yaitu beberapa karyawan mengatakan tidak merasa puas dengan atasan yang memimpin karena atasan dinilai terlalu otoriter seperti keputusan yang berat sebelah sehingga merugikan karyawan yang mengakibatkan absensi (tidak masuk kerja) karyawan. Selanjutnya kondisi kerja pada ruang produksi yang berkaitan dengan kondisi tempat kerja seperti ventilasi. Yaitu kondisi ruangan yang pengap dan udara ruangan panas sehingga menyebabkan ketidaknyamanan pekerja, karena kondisi kerja yang bagus akan memudahkan seseorang menyelesaikan pekerjaan mereka. Lalu kesempatan untuk memperoleh perubahan status (karir) seperti pelatihan, promosi, mutasi, yaitu ada tidaknya peluang kenaikan jabatan atau kenaikan tingkat, dan pengembangan karir. Karena kurang adanya kesempatan untuk maju dapat membuat karyawan merasa tidak puas, sehingga timbul perasaan kecewa dan tertekan.

Dengan permasalahan dan uraian tersebut maka dilakukan penelitian dengan menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) untuk menganalisis keterkaitan antar berbagai faktor yakni hubungan rekan kerja, pengawasan (supervisi), kondisi kerja, dan kesempatan untuk memperoleh perubahan status (karir) pada kepuasan kerja karyawan dan kesejahteraan. Apabila faktor dirasa tidak puas maka akan mempengaruhi kepuasan kerja sehingga menyebabkan kontribusi karyawan kurang maksimal. Jika karyawan merasa puas dalam bekerja maka karyawan akan merasa senang dalam melakukan pekerjaan yang akan mempengaruhi kesejahteraan karyawan dan sebaliknya. Metode ini dipilih karena

dapat menjelaskan hubungan antar variabel-variabel melalui indikator-indikatornya sebagai sebuah unit.

Metode Structural Equation Modeling (SEM) diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan pada PT. Mohtra Agung Persada terutama permasalahan yang terjadi pada kepuasan kerja karyawan dan kesejahteraan karyawan. Dan jika telah diketahui faktor apa yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan terhadap kesejahteraan karyawan, diharapkan perusahaan dapat memperbaiki atau *me-manage* faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan terhadap kesejahteraan, agar kedepannya karyawan semakin semangat dan senang dalam bekerja.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka perumusan masalah yang dapat ditinjau adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterkaitan faktor hubungan rekan kerja pada kepuasan kerja karyawan?
2. Bagaimana keterkaitan faktor pengawasan (supervisi) pada kepuasan kerja karyawan?
3. Bagaimana keterkaitan faktor kondisi kerja pada kepuasan kerja?
4. Bagaimana keterkaitan faktor perubahan status (karir) pada kepuasan kerja?
5. Bagaimana keterkaitan kepuasan kerja karyawan pada kesejahteraan karyawan di PT. Mohtra Agung Persada?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disusun di atas, agar pembahasan tidak menyimpang, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada faktor-faktor dalam pekerjaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) dengan menggunakan program Amos dan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).
3. Faktor-faktor dalam penelitian ini adalah hubungan rekan kerja, pengawasan (supervisi), kondisi kerja, dan perubahan status (karir).

1.4 Asumsi-Asumsi

Adapun asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Saat mengisi kuisioner, responden tidak dipengaruhi oleh pihak manapun.
2. Responden diharapkan mengisi semua kuisioner dengan benar dan sesuai dengan keadaan yang ada.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disusun di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui keterkaitan faktor hubungan rekan kerja pada kepuasan kerja karyawan.
2. Untuk mengetahui keterkaitan faktor pengawasan (supervisi) pada kepuasan kerja karyawan.

3. Untuk mengetahui keterkaitan faktor kondisi kerja pada kepuasan kerja karyawan.
4. Untuk mengetahui keterkaitan faktor perubahan status (karir) pada kepuasan kerja karyawan.
5. Untuk mengetahui keterkaitan kepuasan kerja karyawan pada kesejahteraan karyawan di PT. Mohtra Agung Persada.
6. Untuk mengetahui model persamaan simultan faktor – faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja terhadap kesejahteraan karyawan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan agar dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam kebijaksanaan perusahaan terutama dalam bidang personalia dan diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi PT. Mohtra Agung Persada dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

2. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan mengenai pentingnya kepuasan kerja karyawan dan sebagai modal pengetahuan penulis untuk terjun ke dunia pekerjaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, Perumusan masalah penelitian, Batasan – batasan masalah dalam penelitian, Tujuan diadakannya penelitian, Manfaat dilakukannya penelitian serta Sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori – teori dasar yang berkaitan dengan kepuasan kerja, yang dilengkapi dengan metode – metode yang digunakan untuk melakukan langkah – langkah penelitian, sehingga permasalahan yang ada dapat dipecahkan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang langkah – langkah pemecahan masalah secara sistematis, mulai dari perumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, studi pustaka, pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang uraian langkah – langkah pengumpulan data, pengolahan data dan analisa data yang telah dikumpulkan, dan hasilnya diharapkan bisa dijadikan pertimbangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan atas analisa terhadap hasil pengolahan data. Kesimpulan tersebut harus dapat menjawab tujuan

penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam bab ini juga berisi saran- saran yang direkomendasikan kepada pihak – pihak tertentu atas dasar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN